

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan Continuity Of Care pada Ny. A.D mulai dari masa hamil, persalinan, nifas, neonatus, sampai dengan akseptor KB maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

Pada masa kehamilan trimester III, Ny. "A.D" merupakan primigravida dengan usia kehamilan cukup bulan dan kondisi kehamilan fisiologis. Keluhan yang dialami berupa nyeri punggung dan kontraksi palsu (Braxton Hicks) merupakan keluhan normal pada kehamilan tua. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa konseling, edukasi, dan KIE mengenai penyebab keluhan serta cara penanganan nonfarmakologis terbukti efektif, ditandai dengan ibu memahami kondisi yang dialami dan bersedia menerapkan anjuran yang diberikan. Tidak ditemukan komplikasi selama kehamilan, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Proses persalinan Ny. "A.D" berlangsung secara spontan, normal, dan fisiologis pada usia kehamilan aterm. Persalinan berlangsung tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin, dengan kemajuan persalinan yang sesuai dengan teori pada primipara. Pemberian asuhan kebidanan pada kala I hingga kala IV, termasuk penerapan metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri

persalinan seperti aroma terapi lavender, massage punggung, kompres hangat, mobilisasi, dan pendampingan suami, terbukti membantu ibu lebih rileks dan nyaman selama proses persalinan. Bayi lahir spontan dalam kondisi sehat, menangis kuat, dan dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Pada masa nifas, Ny. "A.D" mengalami nifas fisiologis dengan keluhan after pain dan bendungan ASI yang merupakan kondisi normal postpartum. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa edukasi, kompres hangat, perawatan payudara, serta konseling menyusui efektif dalam mengatasi keluhan yang dialami ibu. Proses involusi uterus berjalan normal, lochea sesuai dengan tahap nifas, serta ibu mampu memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Hingga kunjungan nifas hari ke-40, kondisi ibu dalam keadaan baik dan siap menggunakan kontrasepsi suntik.

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir hingga neonatus juga menunjukkan hasil yang baik. Bayi lahir cukup bulan, fisiologis, dengan adaptasi neonatal normal. Selama masa neonatus, bayi mengalami kondisi fisiologis seperti miliaria yang dapat ditangani dengan edukasi perawatan kulit dan kebersihan bayi. Pemberian ASI eksklusif berjalan dengan baik, refleks bayi normal, pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia, serta tidak ditemukan tanda bahaya neonatus.

Pada pelayanan keluarga berencana, Ny. "A.D" memilih menggunakan KB suntik setelah mendapatkan konseling yang adekuat mengenai manfaat, cara kerja, serta efek samping kontrasepsi. Keputusan ini diambil secara sadar dan

tanpa paksaan, sesuai dengan prinsip informed choice dalam pelayanan kebidanan.

Secara keseluruhan, asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. “A.D” telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan, berbasis kebutuhan klien, dan didukung dengan kerja sama yang baik antara ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, serta seluruh tujuan asuhan kebidanan tercapai dengan optimal.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi penulis

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada partisipan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil, nifas, neonatus dan KB dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman sehingga dapat meningkatkan kualitas

